

BAB II

FAKTOR PENYEBAB MOTIVASI BELAJAR SISWA

Sumber data yang dipakai dalam menganalisis faktor-faktor penyebab Motivasi Belajar siswa ini berasal dari sumber data sekunder yaitu dari jurnal dan buku. Selain daripada itu, dalam bagian ini juga membahas mengenai uraian-uraian dalam upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar.

A. Faktor-faktor Penyebab Motivasi Belajar

Faktor keberhasilan siswa dalam belajar dapat ditentukan dengan adanya motivasi belajar. Motivasi belajar pada setiap siswa berbeda dengan yang lainnya. Ketika siswa berada di kelas, perbedaan jenis ini memiliki implikasi lain. Hal ini juga disebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap siswa dalam proses pembelajarannya. Perbedaan motivasi belajar siswa merupakan sebuah kasus yang harus diapahami oleh pendidik dan harus dicarikan solusi dalam menyelesaikannya.

Motivasi adalah dorongan dari individu atau kelompok, atau mungkin disebabkan oleh faktor selain individu atau kelompok. Menurut M Uthman Najati (2012) dalam Ibnu (2012), “Motivasi adalah daya penggerak yang dapat menginduksi aktivitas biologis, menginduksi perilaku, dan mengarahkannya ke suatu tujuan tertentu. Sudarwan dalam Suprihatin (2015, hlm. 74) menyatakan bahwa motivasi didefinisikan sebagai suatu kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau kelompok agar dapat mampu mencapai apa yang diinginkannya.

Belajar adalah proses penting untuk mengubah perilaku manusia (termasuk semua pikiran dan tindakan). Menurut Marleni dari Tanjung dkk. (2021, hlm. 89) “Belajar adalah proses yang dilalui oleh setiap orang. Hal ini mengarah pada perubahan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.”

Motivasi dan belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan satu sama lain. Dua aspek tersebut saling memiliki peran dan pengaruh yang besar. Motivasi belajar muncul dari faktor internal yaitu berupa keinginan dan keinginan untuk sukses serta kebutuhan untuk memajukan belajar. Faktor eksternal adalah pengenalan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman dan menarik. Motivasi

belajar pada hakekatnya merupakan insentif internal dan eksternal bagi siswa dengan indikator tambahan.

Menurut Slameto (2015, hlm. 74-76) memaparkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa muncu, yaitu:

1) Kondisi Internal

Kondisi internal merupakan sebuah kondisi yang terjadi didalam individu itu sendiri misalnya kesehatannya, keamananya dan ketentramannya.

2) Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal ialah sebuah kondisi yang terdapat pada luar pribadi siswa tersebut, misalnya kebersihan rumah, serta keadaan lingkungan siswa tersebut tinggal.

3) Strategi Belajar

Kegiatan belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat. Strategi belajar diperlukan agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Selain itu, Ali Imron dalam Siregar dan Nara (2010, hlm. 53-55) juga menyebutkan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi diantaranya yaitu:

- 1) Cita-cita atau aspirasi pembelajar.
- 2) Kemampuan siswa dalam belajar yang menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi.
- 3) Kondisi pembelajaran yang terbagi atas kondisi fisik dan kondisi psikis.
- 4) Kondisi lingkungan, hal ini dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan yang mengitari siswa.
- 5) Unsur dinamis belajar atau saat pembelajaran. Hal ini dapat diamati berdasarkan pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan.
- 6) Upaya pendidik dalam memberikan pelajaran pada peserta didik.

B. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Motivasi Belajar

Dibawah ini, terdapat beberapa hasil penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor yang menunjang penyebab motivasi belajar siswa muncul, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian Wahyuni, Sri dkk (2021) memaparkan dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Motivasi Belajar SDN Tapanuli Saat

Pandemi”, berdasarkan hasil penelitiannya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi cita-cita, kondisi siswa, kemampuan siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa. Pada intinya, hal-hal yang mempengaruhi proses motivasi belajar muncul berdasarkan penelitian yang telah dianalisis yaitu terdapat pada diri siswa tersebut. Karena dengan adanya dorongan dari dalam diri siswa tersebut maka akan memudahkan dalam meningkatnya motivasi belajar siswa.

Kedua, penelitian Ghulam Hamdu dkk (2011) memaparkan dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Belajar IPA di SD”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, peningkatan motivasi belajar terjadi apabila factor-faktor pendukung yang meliputi durasi kegiatan pembelajaran, frekuensi kegiatan pembelajaran, presistensi pada tujuan kegiatan pembelajaran, kesulitan mencapai kegiatan pembelajaran, kualifikasi prestasi pendidik dan siswa, sasaran kegiatan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan hal-hal tersebut maka dapat dimungkinkan dapat meningkatnya motivasi belajar siswa di jenjang Sekolah Dasar.

Ketiga, penelitian Frandy Pratama (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar di SDN 01 Pasir Tiku”. Berdasarkan hasil penelitiannya, dijelaskan bahwa ada beberapa cara dalam peningkatan motivasi dalam belajar yaitu: lama kegiatan, intrinsitas kegiatan, tujuan kegiatan, tabah, ulet, mampu mengahafapi tantangan, mencapai tujuan pengabdian, jenjang kualifikasi, dan sasaran pada kegiatan tergantung pada arah sikap. Hal-hal tersebut akan memungkinkan motivasi belajar siswa muncul dan tentunya meningkat.

Keempat, Penelitian Warti Elis yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 01 Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, terdapat beberapa cara dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, diantaranya adalah ada sukses dalam akademis, pentingnya mendapat nilai tinggi, kepuasan belajar, tehnik belajar yang sedikit dengan hasil belajar banyak, mengetahui posisi duduk didalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa upaya peningkatan motivasi belajar siswa dapat dimunculkan berdasarkan siswa itu sendiri.

Kelima, penelitian Rina Anggita, dkk yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa, motivasi didalam proses belajar dibagi menjadi dua, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik datang dari dalam diri siswa, yang meliputi keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Motivasi ekstrinsik datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan belajar yang nyaman, teman belajar yang dimiliki, kegiatan belajar yang menarik (Puspitarini & Hanif, 2019). Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis terdapat dua aspek dalam meningkatkan upaya motivasi belajar siswa di sekolah. Diantaranya adalah berasal dari individu itu sendiri (siswa tersebut) dan dari luar yaitu tujuan dan dorongan dalam pembelajaran.

Keenam, penelitian Ari Indriani yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SDN Bejirejo”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Dalam mengukur motivasi belajar dapat diamati dari beberapa sisi, yaitu durasi belajar, sikap ketika belajar, frekuensi belajar, konsisten dalam belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, *achievement* dalam belajar. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan penelitian yang sudah dianalisis, didalam penelitian ini memaparkan bahwa penyebab motivasi menjadi rendah muncul dari diri siswa tersebut yang kurang dalam belajar.

Ketujuh, penelitian Aldo Putra Pratama yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring di SD”. Pada penelitian ini dijelaskan terdapat beberapa factor yang berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar daring, yaitu factor internal, factor eksternal, faktor psikologis, faktor noneksternal. Adapun hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar terjadi penurunan motivasi belajar. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan hal-hal yang

mempengaruhi motivasi belajar siswa selain berasal dari dalam diri siswa tersebut, juga muncul dari luar diri siswa tersebut.

Kedelapan, penelitian Ana Emda yang berjudul “Kedudukan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi yang muncul pada diri siswa tersebut. Terdapat beberapa unsur yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yaitu cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis, hal yang mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar adalah kondisi siswa dan ketidakmampuan siswa dalam memahami lingkungannya. Sehingga dalam hal ini motivasi belajar siswa menurun.

Kesembilan, penelitian Clarysya Cahya Firdaus, dkk yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SDN Curug Kulon 2 Kota Tangerang”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwasannya motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar antara seorang guru dan siswanya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya faktor metode pembelajaran dan juga faktor lingkungan. Penelitian ini dirasa berhasil karena metode yang dilakukan sudah sesuai.

Kesepuluh, penelitian Dyah Lukita, dkk yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi”. Berdasarkan pada penelitian ini menyatakan bahwa, motivasi peserta didik dapat dioprasikan melalui faktor eksternal yang dimana motivasi bisa tercapai apabila adanya pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal yaitu dengan adanya rasa atau keinginan belajar dari dalam diri individu masing-masing.

Kesebelas, penelitian Sinem Genc., Zubeyde., & Fulya Aydin. (2017). Yang berjudul “An Analysis of Learners’ Motivation and Attitudes Toward Learning English Language at Tertiary Level in Turkish EFL Context. Canadian Center of Science and Education”. Dalam penelitian menunjukkan bahwa motivasi instrumental dan intrinsik peserta berada pada tingkat sedang. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu jenis kelamin, keterlibatan orang tua, bidang studi dan prestasi akademik peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini, hal yang

mempengaruhi motivasi peserta didik berasal dari diri peserta didik tersebut secara lahiriyah dan juga factor lingkungan dimana peserta didik tersebut tumbuh.